

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara efisiensi (*pure technical efficiency*), risiko kredit (*non-performing loan*) dan kompetisi (*lerner index*). Analisis empiris mencakup periode dari tahun 2013 hingga 2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah 19 bank umum konvensional di Indonesia yang menyumbang lebih dari 60% aset industri perbankan Indonesia.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder yang meliputi laporan tahunan dan laporan keuangan bank-bank yang telah dipilih. Pada penelitian ini nilai efisiensi perbankan diukur menggunakan *Data Envelopment Approach* (DEA) dan kompetisi perbankan diukur dengan Lerner Indeks. Metode penelitian yang digunakan adalah uji Kausalitas Granger, model *Vector Auto-Regressive* (VAR), dan *Vector Error Model Correlation Model* (VECM) dengan menggunakan alat analisis ekonometrika *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara efisiensi dan kompetisi bank, yang berarti kompetisi memengaruhi efisiensi dan sebaliknya. Secara lebih lanjut, hasil penelitian juga menjelaskan bahwa hubungan kausal antara efisiensi dan kompetisi adalah negatif dan signifikan. Hasil ini konsisten dengan *efficient structure hypothesis* dan *competition-inefficiency hypothesis*. Hubungan kausalitas dua arah tidak ditemukan antara efisiensi dan risiko kredit melainkan hanya terdapat hubungan kausalitas satu arah dari risiko kredit terhadap efisiensi. Pengaruh risiko kredit terhadap efisiensi adalah positif dan signifikan. Serta, tidak ditemukan hubungan kausalitas antara risiko kredit dan kompetisi bank.

Kata Kunci: Efisiensi, Risiko Kredit (NPL), Kompetisi, VECM, Kausalitas Granger